Vektor

A. PENDAHULUAN

- Vektor adalah besaran yang mempunyai nilai dan arah yang digambarkan dalam anak panah (garis).
- Vektor diberi nama dengan huruf kecil bergaris atas atau menyebut titik pangkal dan ujungnya.
 - Anak panah menunjuk arah yang ditunjuk vektor.
 - 2) **Besar kecilnya vektor** dilambangkan dengan besar kecilnya anak panah.

Nentuk penulisan vektor:

1) **Vektor posisi**, ditulis dalam notasi vektor terhadap titik acuan.

Contoh: vektor posisi titik A dari O adalah OA.

2) Vektor basis, ditulis dalam vektor satuan.

Vektor satuan sumbu x adalah i, sumbu y adalah j, dan sumbu z adalah k.

$$\bar{a} = x.i + y.j + z.k$$

Vektor satuan (e) yang searah dengan vektor a:

$$\bar{e} = \frac{\bar{a}}{|\bar{a}|}$$

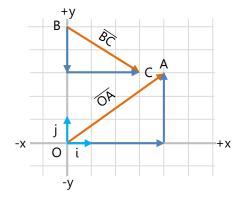
 Vektor kolom dan baris, ditulis dalam matriks kolom atau baris.

$$\bar{\mathbf{a}} = \begin{pmatrix} \mathbf{x} \\ \mathbf{y} \\ \mathbf{z} \end{pmatrix}$$
 $\bar{\mathbf{a}} = (\mathbf{x} \quad \mathbf{y} \quad \mathbf{z})$

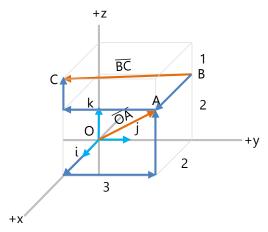
- **Vektor** $\bar{\mathbf{a}}$ **dan** $\bar{\mathbf{b}}$ dikatakan **searah** apabila sejajar dan menunjuk arah yang sama ($\bar{\mathbf{a}} = \bar{\mathbf{b}}$), dan dikatakan **berlawanan** apabila sejajar namun menunjuk arah yang berlawanan ($\bar{\mathbf{a}} = -\bar{\mathbf{b}}$).
- Dua vektor dikatakan sama besar apabila searah, sama besar (panjang) dan sama vektor basisnya.

B. VEKTOR PADA BIDANG DAN RUANG

Vektor pada bidang dinotasikan oleh sumbu x dan sumbu y dengan vektor satuan i dan j.



Vektor pada ruang dinotasikan oleh sumbu x, y dan x dengan vektor satuan i, j dan k.



- Vektor basis dapat ditentukan dengan menghitung vektor satuan mulai dari ujung ke pangkal vektor.
- Vektor basis AB dengan koordinat titik A (x₁, y₁, z₁) dan B (x₂, y₂, z₂) diketahui dapat dihitung:

Dalam bidang

$$\overline{AB} = \overline{b} - \overline{a} = \begin{pmatrix} x_2 - x_1 \\ y_2 - y_1 \end{pmatrix}$$

Dalam ruang

$$\overline{AB} = \overline{b} - \overline{a} = \begin{pmatrix} x_2 - x_1 \\ y_2 - y_1 \\ z_2 - z_1 \end{pmatrix}$$

Nanjang vektor dapat dihitung:

Dalam bidang

Dalam ruang

$$|\overline{AB}| = \sqrt{x^2 + y^2}$$

$$|\overline{AB}| = \sqrt{x^2 + y^2 + z^2}$$

Contoh:

Nyatakan vektor OA dan BC (pada gambar 1) dalam vektor basis, dan tentukan panjangnya! Jawab:

$$\overline{OA} = 4i + 3i$$

$$|\overline{OA}| = \sqrt{4^2 + 3^2} = \sqrt{25} = \underline{5}$$

$$\overline{BC} = 3i - 2i$$

$$|\overline{OA}| = \sqrt{3^2 + 2^2} = \sqrt{13}$$

Contoh:

Nyatakan vektor OA dan BC (pada gambar 2) dalam vektor basis, dan tentukan panjangnya!

$$\overline{OA} = 2i + 3j + 2k$$

$$|\overline{OA}| = \sqrt{2^2 + 3^2 + 2^2} = \sqrt{17}$$

$$\overline{BC} = 2i - 3j + k$$

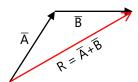
$$|\overline{OA}| = \sqrt{2^2 + 3^2 + 1^2} = \sqrt{14}$$

VEKTOR

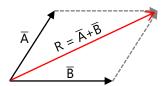


C. PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN VEKTOR

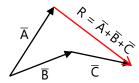
- Penjumlahan dan pengurangan vektor digunakan untuk mencari resultan vektor.
- Resultan vektor dapat dicari dengan menghubungkan pangkal vektor awal dengan ujung vektor akhir.
 - 1) Cara segitiga (dua vektor)



2) Cara jajar genjang (dua vektor)



3) Cara poligon (lebih dari dua vektor)



- Sudut antara dua vektor adalah sudut yang terbentuk ketika pangkal dua vektor dihubungkan.
- ▶ **Penjumlahan dan pengurangan** vektor dengan panjang vektor dan sudut vektor:

$$|\bar{a} + \bar{b}| = \sqrt{|a|^2 + |b|^2 + 2|a||b|\cos\theta}$$

$$|\bar{a} - \bar{b}| = \sqrt{|a|^2 + |b|^2 - 2|a||b|\cos\theta}$$

Penjumlahan dan pengurangan vektor dengan vektor basis dengan $\bar{a} = (x_1, y_1, z_1)$ dan $\bar{b} = (x_2, y_2, z_2)$ diketahui dapat dihitung:

$$\bar{a} + \bar{b} = \begin{pmatrix} x_1 + x_2 \\ y_1 + y_2 \\ z_1 + z_2 \end{pmatrix} \qquad \bar{a} - \bar{b} = \begin{pmatrix} x_1 - x_2 \\ y_1 - y_2 \\ z_1 - z_2 \end{pmatrix}$$

Sifat penjumlahan dan pengurangan vektor adalah komutatif.

$$A + B = B + A$$

D. PERKALIAN SKALAR DAN VEKTOR

Perkalian matriks dengan suatu bilangan dioperasikan dengan:

$$k \begin{pmatrix} x \\ y \\ z \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} k.x \\ k.y \\ k.z \end{pmatrix}$$
 k. $\bar{a} = k.|\bar{a}|$

Perkalian skalar/titik (*) menghasilkan besaran skalar, memiliki definisi:

$$\bar{a} \cdot \bar{b} = |a||b|\cos\theta$$

Perkalian skalar dengan vektor basis dengan \bar{a} = (x_1, y_1, z_1) dan \bar{b} = (x_2, y_2, z_2) diketahui dapat dihitung:

$$\bar{\mathbf{a}} \cdot \bar{\mathbf{b}} = \begin{pmatrix} \mathbf{x_1.} \ \mathbf{x_2} \\ \mathbf{y_1.} \ \mathbf{y_2} \\ \mathbf{z_1.} \ \mathbf{z_2} \end{pmatrix}$$

Nifat-sifat perkalian skalar:

Identitas	$a \cdot a = a ^2$
Vektor	i • i = j • j = k • k = 1
satuan	$\mathbf{i} \cdot \mathbf{j} = \mathbf{j} \cdot \mathbf{k} = \mathbf{k} \cdot \mathbf{i} = 0$
Komutatif	a • b = b • a
Distributif	$a \cdot (b \pm c) = (a \cdot b) \pm (a \cdot c)$
Asosiatif	$(m.a) \cdot (n.b) = (m.n)(a \cdot b)$
Tegak lurus	$\mathbf{a} \cdot \mathbf{b} = 0$, maka a \perp b

Perkalian vektor/silang (x) menghasilkan besaran vektor yang tegak lurus terhadap dua vektor yang dikali silang, memiliki definisi:

$$\bar{a} \times \bar{b} = |a||b|\sin\theta \bar{e}$$

Perkalian vektor dengan vektor basis dengan $\overline{a} = (x_1, y_1, z_1)$ dan $\overline{b} = (x_2, y_2, z_2)$ diketahui dapat dihitung:

$$\mathbf{a} \times \mathbf{b} = \begin{bmatrix} \mathbf{i} & \mathbf{j} & \mathbf{k} \\ \mathbf{x}_1 & \mathbf{y}_1 & \mathbf{z}_1 \\ \mathbf{x}_2 & \mathbf{y}_2 & \mathbf{z}_2 \end{bmatrix}$$

$$\bar{a} \times \bar{b} = (y_1.z_2 - y_2.z_1) i + (z_1.x_2 - z_2.x_1) j + (y_1.x_2 - y_2.x_1) k$$

Nifat-sifat perkalian vektor:

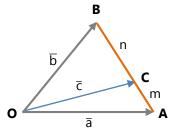
Identitas	a × a = 0
Vektor satuan	$\mathbf{i} \times \mathbf{i} = \mathbf{j} \times \mathbf{j} = \mathbf{k} \times \mathbf{k} = 0$
	$i \times j = k$ $j \times k = i$ $k \times i = j$
	$\mathbf{j} \times \mathbf{i} = -\mathbf{k} \mathbf{k} \times \mathbf{j} = -\mathbf{i} \mathbf{i} \times \mathbf{k} = -\mathbf{j}$
Anti- Komutatif	$a \times b \neq b \times a$ $a \times b = -(b \times a)$
Distributif	$a \times (b \pm c) = (a \times b) \pm (a \times c)$
	$(b \pm c) \times a = (b \times a) \pm (c \times a)$

Sudut dua vektor dapat dicari menggunakan perkalian skalar.

$$\cos\theta = \frac{\overline{a} \cdot \overline{b}}{|\overline{a}||\overline{b}|}$$

E. PERBANDINGAN VEKTOR

- Perbandingan vektor pada ruas garis dapat memenuhi dua ketentuan:
 - Titik C membagi ruas garis AB pada ruas garis



Perbandingan ruas garis

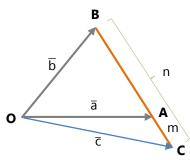
$$\overline{AC}:\overline{CB}=m:n$$

(sama tanda)

Vektor pembagi ruas garis

$$\bar{c} = \frac{m.\bar{b} + n.\bar{a}}{m+n}$$

Titik C membagi ruas garis AB di luar ruas garis



Perbandingan ruas garis

$$\overline{AC}:\overline{CB}=m:-n$$

Vektor pembagi ruas garis

$$\bar{c} = \frac{m.\bar{b}-n.\bar{a}}{m-n}$$

- Ketentuan perbandingan vektor menurut letaknya:
 - 1) Kolinear, yaitu ketiga titik satu terletak pada satu garis, berlaku:

$$\overline{AB} = k. \overline{AC}$$

$$\overline{AC} = m. \overline{AB}$$

 $\overline{AC} = n. \overline{CB}$

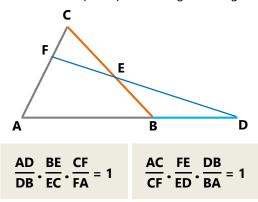
dst.

 Koplanar, yaitu ketiga titik terletak pada satu bidang, berlaku:

$$\bar{a} = m.\bar{b} + n.\bar{c}$$
 $\bar{b} = p.\bar{a} + q.\bar{c}$ $\bar{c} = r.\bar{a} + s.\bar{b}$

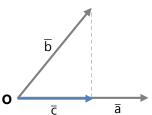
dst

Nalil Menelaus pada perbandingan ruas garis:



F. PROYEKSI VEKTOR

Proyeksi vektor adalah penjatuhan ujung suatu vektor secara tegak lurus terhadap suatu acuan.



- Proyeksi vektor pada suatu vektor/ruas garis lain disebut proyeksi ortogonal.
- Negative Proyeksi ortogonal terdiri dari:
 - Proyeksi vektor ortogonal, adalah vektor baru hasil penjatuhan vektor secara tegak lurus.

$$\bar{\mathbf{c}} = \left[\frac{\bar{\mathbf{a}} \cdot \bar{\mathbf{b}}}{\left|\bar{\mathbf{b}}\right|^2}\right] \cdot \bar{\mathbf{b}}$$

 Proyeksi skalar ortogonal, adalah panjang vektor baru.

$$|\bar{c}| = \frac{\bar{a} \cdot \bar{b}}{|\bar{b}|}$$